

BAB III

METODEOLOGI DAN PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian sangat menentukan suatu penelitian karena menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisa data dan pengambilan keputusan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, Sugiono (2012). Menurut Sugiono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Filsafat *positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis, Sugiono (2012).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Sugiyono (2009) menyampaikan bahwa

variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel Tergantung (*dependent variable*)

Variabel tergantung, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung (Y) pada penelitian ini adalah kepuasan kerja.

2. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kepemimpinan profetik.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu persepsi ataupun pandangan yang ada pada karyawan tentang pekerjaan mereka dan merupakan suatu perasaan yang ada pada karyawan yang mana bentuk perasaan itu yang menyenangkan ataupun tidak. Tinggi rendahnya kepuasan kerja diungkapkan dengan menggunakan skala kepuasan kerja yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek yaitu sebagai pembayaran, pekerjaan itu sendiri, promosi, supervisi, kelompok kerja, dan kondisi kerja, yang mana dengan menggunakan teori dari Luthans (2005).

2. Kepemimpinan Profetik

Kepemimpinan profetik merupakan kepemimpinan yang berdasarkan konsep dan nilai-nilai yang ada pada nabi, hal tersebut dijadikan sebagai panutan untuk menjadi seorang pemimpin yang jujur, amanah, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Tinggi rendahnya kepemimpinan profetik akan diungkapkan dengan menggunakan skala kepemimpinan profetik berdasarkan aspek-aspek dari teori Budiharto yaitu siddiq (jujur), tabligh (dapat dipercaya), amanah (menyampaikan), dan fathanah (cerdas).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Gunawan (2015), populasi adalah suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji/teliti. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di Perguruan Panca Budi yang berjumlah 46 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Jika digambarkan sampel berada pada bagian terkecil dari target populasi sebagaimana digambarkan oleh leeuw, Hok dan Dilman (dalam Gunawan, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2001: 61) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian yang digunakan yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan tidak ada batasan umur yang digunakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan data kuantitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode angket atau skala untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Metode skala digunakan karena data yang ingin diukur berupa konstruk atau konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung mulai dari indikator-indikator perilaku. Skala ini merupakan suatu alat ukur dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden memilih salah satu dari pilihan yang tersedia

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua skala pengukuran yaitu skala kepuasan kerja dan kepemimpinan profetik.

a. Skala Kepemimpinan Profetik

Skala kepemimpinan profetik ini disusun berdasarkan pada teori kepemimpinan profetik menurut Budiharto, skala ini digunakan untuk mengungkap kepemimpinan profetik yang dimunculkan oleh atasan yaitu dengan aspek-aspek : siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah.

b. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja ini disusun oleh peneliti yang berdasarkan pada teori kepuasan kerja menurut Luthans, skala ini digunakan untuk mengungkap kepuasan kerja yang dimunculkan oleh karyawan yaitu dengan aspek-aspek : pembayaran, pekerjaan itu sendiri, promosi, supervisi, kelompok kerja, dan kondisi kerja.

Jenis skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada subjek peneliti. Tipe skala yang digunakan ialah

dengan menggunakan format Skala Likert. Nilai skala setiap pertanyaan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (favorable) dan yang tidak mendukung (unfavorable) terhadap setiap pernyataan dalam 4 kategori pilihan jawaban yakni “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), “sangat tidak setuju” (STS). Penilaian butir favorable bergerak dari angka 4 (sangat Setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Penilaian butir unfavorable bergerak dari angka 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju), Sugiono (2012).

F. Reliabilitas dan Validitas

1. Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yaitu suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya. Namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi diantara hasil beberapa kali

pengukuran. Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel. Pengukuran yang hasilnya tidak reliabel tentu tidak dapat dikatakan akurat karena konsistensi menjadi syarat bagi akurasi (Azwar, 2012).

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012).

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini adalah kuantitatif, analisa data data merupakan kegiatan setelah sata dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Analisa Korelasi. Teknik Analisa Korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah rumus *product moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS *for windows 18.0 version*.

Adapun rumus korelasi *Person product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item.

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.

N = Jumlah subjek.

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 18.0 *for Windows*.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 18.0 *for windows*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dilakukan terdistribusi jika harga $p > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan SPSS 18.0 *for windows*.